

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu proses interaksi yang di dalamnya terdapat maksud saling melengkapi, memperbaiki, dan memahami persoalan-persoalan yang dialami oleh personil di dalam komunikasi tersebut. Dengan demikian, dapatlah dipahami bahwa komunikasi tidak sekedar proses penyampaian pesan belaka (yang mungkin menguntungkan salah satu pihak saja) melainkan lebih kepada jalinan antar personal (pribadi) antar pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

Komunikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta memberi manfaat baik bagi pihak penyampai pesan (komunikator) maupun bagi pihak penerima pesan (komunikan), maka diperlukan adanya keterampilan komunikasi. Menurut Hafied Changara (1998: 23), keterampilan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan kepada khalayak (penerima pesan). Selanjutnya menurut Anwar Arifin, kemampuan komunikasi adalah keterampilan seseorang dalam menyampaikan pesan yang jelas dan mudah dipahami oleh penerima pesan.

Dalam dunia akademik, mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang pada dasarnya harus memiliki keterampilan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan komunikasi mahasiswa menjadi hal yang

sangat penting untuk menunjang prestasi secara akademik maupun non-akademik. Keterampilan komunikasi juga membedakan antara mahasiswa dan masyarakat pada umumnya dalam dinamika sosial. Mahasiswa lebih cenderung pandai dalam berkomunikasi daripada masyarakat umum.

Namun, mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan seringkali tidak sadar bahwa keterampilan komunikasi sangatlah penting. Mahasiswa seringkali mengabaikan keterampilan komunikasi dan kemungkinan hanya menjadi mahasiswa yang kurang memiliki keterampilan yang sesuai. Mahasiswa sekarang kurang peduli terhadap kualitas diri yang harus ditingkatkan. Inilah salah satu faktor yang menyebabkan minimnya keterampilan.

Penelitian Andayani dan Kumara (1998: 42) berjudul *“Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Tertulis dalam Pendekatan Perspektif”* memberikan gambaran terhadap mahasiswa yang cenderung kurang memiliki keterampilan komunikasi tertulis di dunia akademik, baik mahasiswa yang dikategorikan sebagai seorang penulis maupun mahasiswa biasa. Kurangnya keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa dilatarbelakangi oleh sulitnya mengkomunikasikan ide dalam bentuk tulisan. Mahasiswa sebagai pelaku komunikasi terkadang kesulitan dalam berkomunikasi dengan baik dan lancar. Ada beberapa alasan mengapa komunikasi tidak berjalan dengan lancar: (1) pengirim mungkin tidak melakukan pengkodean pesan secara tepat; (2) saluran komunikasi mungkin tidak dapat mengakomodasi

tipe informasi yang ingin diungkapkan oleh pengirim; (3) penerima mungkin tidak mampu mengkode kembali pesan secara tepat.

Kondisi tersebut hampir mirip dengan mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang. Mahasiswa yang pada dasarnya sudah memiliki dasar keilmuan dalam keterampilan komunikasi tertulis, justru kurang memberikan kontribusi nyata dalam dunia tulis menulis. Mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan memiliki berbagai macam alasan.

Fitria Nur Jannah Mahasiswi KPI konsentrasi penerbitan angkatan 2012 mengatakan bahwa, dia memiliki banyak kesibukan, seperti tugas kuliah dan kerja, kadang juga merasa malas untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Hal senada diungkapkan oleh Tuty Widyaningsih bahwa, dia juga malas dalam menulis. Berbeda dengan mahasiswi Diana Susanti bahwa, dia yakin dengan kemampuan menulis Namun, saya kurang memiliki kemampuan untuk mengembangkan kalimat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswi KPI konsentrasi penerbitan angkatan 2012 dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya keterampilan komunikasi diantaranya ialah malas, kurangnya minat dengan menulis, dan beberapa kemungkinan lainnya.

Fenomena sosial yang terjadi pada mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang menjadi hal yang unik untuk dikaji. Hal ini disebabkan, mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan idealnya merupakan calon akademisi yang seharusnya

mampu menyalurkan gagasan-gagasannya ke dalam sebuah tulisan, namun sebagian besar hanya terfokuskan pada aktivitas-aktivitas di luar konsentrasi jurusannya.

Padahal dalam Islam juga menganjurkan berdakwah melalui tulisan. Seseorang dalam menciptakan tulisan yang bagus, haruslah banyak membaca dan latihan. Membaca menjadi sumber utama untuk menambah bahan dalam menulis. Tulisan memiliki peranan penting dalam menyampaikan, mengabdikan, menyebarkan nilai dan pandangan-pandangan ke-Islaman. Pentingnya peran tulisan dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al Alaq ayat 3-4 dan Al Qalam ayat 1.

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٢﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿١﴾

“Bacalah, dan tuhan-Mulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam”(Departemen Agama RI, 2005: 597).

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

“Nun, perhatikanlah Al Qalam dan apa yang dituliskannya”(Departemen Agama, 2005: 565).

Ayat- ayat dalam kedua surat tersebut mengisyaratkan arti pentingnya fungsi tulisan dan bacaan bagi umat Islam, karena Allah Swt mengajarkan manusia dengan perantara tulis dan baca (Asep Syamsul Romli, 1999: 47). Hal ini merupakan unsur utama untuk menguasai keterampilan komunikasi tertulis sebagai media berdakwah.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan angkatan 2012 dan 2013 yang masih aktif dalam perkuliahan, sehingga mudah untuk penggalan data secara mendalam tentang keterampilan komunikasi tertulis, baik keterampilan tersebut masuk dalam kategori yang sudah pernah dimuat di media cetak/surat kabar ataupun karya tulis ilmiah lainnya yang hanya sekedar kumpulan tugas-tugas kuliah dari dosen yang dibukukan sebagai sarana berdakwah.

Penulis akan mengetahui tingkat keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013 di media cetak. Keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa tersebut baik dalam bentuk karya tulis ilmiah populer yang sudah dimuat di media cetak, ataupun karya tulis lainnya, seperti *feature*, cerpen, puisi yang dibukukan sebagai kumpulan hasil tugas-tugas kuliah dari dosen.

Mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang dengan kondisi yang disebutkan di atas, menjadi alasan kuat bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan konsep keterampilan komunikasi tertulis di media cetak. Apabila melihat konteks keterampilan komunikasi tertulis, maka itu semua memerlukan kemampuan (*skills*) yang harus diasah. Keterampilan komunikasi tertulis merupakan suatu keterampilan yang membutuhkan ketekunan dan latihan untuk menguasainya. Setiap orang yang memiliki keterampilan komunikasi tertulis

tentunya harus menguasai berbagai hal. Diantaranya, pesan tersebut memberikan pemahaman, logis, dalam konteks penulisan harus sesuai kaidah EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), menggunakan gaya bahasa sesuai dengan konteks tulisan, dan lain sebagainya (Tarigan, 2008: 4).

Pada penelitian ini, penulis mencoba menganalisis tentang bagaimana keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang di media cetak dengan analisis deskriptif, sehingga penulis mampu berfikir luas tentang fenomena sosial yang sekarang terjadi dari sudut pandang yang berbeda khususnya di media cetak.

B. Rumusan Masalah

Dari fenomena sosial di atas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, penulis memfokuskan permasalahannya dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang di media cetak?
2. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang di media cetak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang di media cetak.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini dan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan untuk penulis agar bisa menjadi insan akademis yang jauh lebih baik.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya *khazanah* keilmuan yang positif, sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi studi ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian di atas bisa menjadi acuan dan pembelajaran bagi masyarakat Islam dalam menghadapi

fenomena sosial seperti bagaimana mahasiswa mampu mengaplikasikan ide dan gagasan dalam tulisan atau dakwah *bi al qalam*, dan hasil penelitian ini bisa diambil segala hikmah dan sisi positifnya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan telaah, penulis akhirnya menemukan beberapa bacaan yang relevan dengan judul penelitian yang akan penulis kerjakan, diantaranya adalah :

1. Tulisan Budy Andayani dan Amitya Kumara (1999) dalam *Jurnal Psikologi* berjudul “*Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Tertulis Melalui Pendekatan Perspektif*”. Dalam Jurnal tersebut, Budy Andayani dan Amitya Kumara melakukan penelitian dengan objek mahasiswa psikologi UGM dari beberapa tingkatan mahasiswa sesuai dengan keterampilan komunikasi secara tertulis yang dimiliki dengan menggunakan metode *tangram*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa dengan pendekatan perspektif. Hasil penelitian ini ialah peningkatan kelompok seleksi maupun rating tidak berbeda dalam keterampilan komunikasi tertulis. Hal ini berkaitan dengan bentuk *tangram* yang tidak terlibat dalam kehidupan sehari-hari subjek.
2. Skripsi Subaidah (2014) mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan judul ‘*Pengaruh Keterampilan Komunikasi*

Rohaniawan Terhadap Minat Pasien Rawat Inap dalam Mengikuti Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Muhammadiyah Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal'. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bagaimana pengaruh keterampilan komunikasi yang dimiliki rohaniawan yang pada dasarnya dimiliki oleh setiap manusia saat mengikuti bimbingan rohani dengan metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan skala respon. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui keterampilan komunikasi rohaniawan terhadap minat pasien rawat inap dalam mengikuti bimbingan rohani islam. Hasil penelitian ini ialah keterampilan komunikasi rohaniawan sangat berpengaruh terhadap minat pasien.

3. Skripsi Intan Hidayat (2011) Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan judul "*Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Pesan Dakwah dalam Kolom Konsultasi Agama Harian Republika)*". Skripsi ini menitikberatkan pada analisis pesan dakwah di Surat Kabar dengan tujuan untuk mengetahui analisis pesan dakwah di kolom Republika. Hasil penelitian ini menunjukkan kolom Republika memiliki pesan dakwah yang cukup efektif. Sedangkan, harian Republika dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).
4. Skripsi Tinwarotul Fatonah (2014) mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan judul "*Diksi dan Gaya Bahasa Penulisan Opini pada Situs WWW.AHMADIYAH.ORG dalam Mengklarifikasi Tuduhan Ajaran Ahmadiyah*". Skripsi ini

bertujuan untuk mengetahui diksi dan gaya bahasa yang ada di situs *WWW.AHMADIYAH.ORG* dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan stilistik. Sedangkan hasil penelitian ini ialah terdapat berbagai macam jenis diksi yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, penulis mencoba melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan pendekatan *content analysis* terhadap karya-karya yang dihasilkan oleh mahasiswa KPI di media cetak.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh solusi terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu (Subagyo, 1991: 2). Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dalam pelaksanaannya berpedoman pada tata cara/metode ilmiah secara teoritis yang banyak diungkapkan tahapan-tahapannya sebagai langkah sistematis dan terarah. Tahapan dimaksud sebagai penuntun bagi petugas penelitian operasional maupun sebagai perencanaan dalam persiapan penelitian.

Dalam penelitian ilmiah, agar penelitian tersebut dapat menghasilkan produk, bahasa, analisa atau kesimpulan yang baik

dan dapat dipertanggungjawabkan, maka tentu saja harus memperhatikan semua aspek yang mendukung penelitian agar dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari bias (Kartiko Wadi, 2010: 67).

Metode memegang peranan penting dalam mencapai suatu tujuan, termasuk juga metode dalam suatu penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian (Danim, 2002: 155). Penulis menggunakan pendekatan ini sesuai untuk diterapkan karena penelitian ini dimaksudkan untuk mempelajari suatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar (Zuriah, 2006: 198).

Data diambil dari berbagai sumber tertulis. Adapun sumber yang dimaksud adalah berupa karya tulis di media cetak koran, buletin mahasiswa, majalah mahasiswa, dan lain sebagainya (Hadari, 1991: 51). Penulis menggunakan karya-karya mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang yang memiliki keterampilan komunikasi, baik yang sudah dimuat di media cetak, atau karya hasil tugas kuliah dari dosen yang dibukukan. Hasil dari penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku yang

diamati (Moloeng, 2004: 4). Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif, dalam arti semua sumber data berasal dari dokumentasi, wawancara, dan sumber lain yang memungkinkan.

Secara lebih jelas, penelitian ini akan membahas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang di media cetak.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan. Dalam penelitian, ini yang dimaksud “Keterampilan Komunikasi Tertulis Mahasiswa KPI Konsentrasi Penerbitan di Media Cetak” ialah kemampuan mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan dalam menyampaikan pesan kepada komunikan melalui tulisan di media cetak surat kabar, majalah, buletin yang meliputi penulisan opini/ilmiah populer dan *feature* di.

Opini merupakan tulisan subjektif seseorang yang mengungkap masalah aktual dan kontroversial dalam keadaan tertentu (Kunjana, 2012: 29). Tulisan jenis opini memiliki dua jenis tulisan, yaitu tulisan kolom opini masyarakat dan kolom opini penerbit. Tulisan kolom opini masyarakat berkaitan dengan komentar, artikel, dan surat pembaca, sedangkan

kolom opini penerbit berkaitan dengan tajuk rencana, pojok, dan karikatur (Djuroto, 2009: 67). Pada penulisan skripsi ini, penulis memfokuskan pada jenis penulisan kolom opini masyarakat.

Sedangkan, gaya penulisan opini/ilmiah populer ada empat macam diantaranya;

- a. Eksposisi merupakan tulisan yang bertujuan mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan.
- b. Deskripsi merupakan tulisan yang bertujuan memberi gambaran verbal terhadap sesuatu yang akan ditulis (Mundrajad, 2009: 67).
- c. Narasi merupakan tulisan yang bertujuan menceritakan suatu peristiwa secara kronologis, baik fakta maupun rekaan atau fiksi (Mundrajad, 2009: 72).
- d. Argumentasi merupakan tulisan yang bertujuan memberikan bukti kebenaran atau ketidakbenaran sebuah pernyataan (Mundrajad, 2009: 77)

Menurut Sedia (2010: 173), *feature* merupakan karangan yang lebih ringan dan umum tentang *human interest* atau gaya hidup dari peristiwa yang masih hangat. *Feature* memiliki beberapa jenis diantaranya, *feature* sejarah, tokoh, perjalanan atau pariwisata, ilmiah, *human interest*, dan *feature* berita. Sedangkan, karakteristik *feature* menurut Masri Sareba (2006: 88) diantaranya;

- a. Gaya penulisan bersifat *human interest*
- b. Penulisan didasarkan pada fakta yang sesungguhnya
- c. Tulisan kreatif, cukup panjang, dan membutuhkan imajinasi
- d. Deskriptif
- e. Penulisan menggunakan alur kronologis dan teknik tarik ulur (*suspense*) untuk mempermainkan psikologi *audience*.
- f. Akhir penulisan jelas dan mengandung pesan (*message*) di dalamnya.

Indikator Keterampilan Komunikasi Tertulis Mahasiswa KPI konsentrasi Penerbitan UIN Walisongo Semarang dapat dikatakan memiliki keterampilan komunikasi tertulis apabila memiliki beberapa indikator, diantaranya :

- a. Mampu menggunakan kalimat efektif
Kalimat efektif adalah kalimat yang disusun secara sadar untuk mencapai daya informasi yang diinginkan penulis terhadap pembacanya (Dalman, 2014: 312). Kalimat efektif terdiri dari kalimat yang singkat padat, jelas, logis (mengandung unsur SPOK) dan mudah dipahami oleh pembacanya. Kalimat yang bagus dan memberikan pemahaman secara logis menjadi salah satu ukuran tulisan yang bagus. Seseorang yang memiliki logika yang bagus, tentu memiliki keterampilan komunikasi tertulis yang bagus pula.

- b. Mampu mengorganisasikan kesesuaian paragraf.

Menurut Dalman (2014: 53), paragraf merupakan bagian karangan yang terdiri atas beberapa kalimat yang berkaitan utuh dan padu serta membentuk satu kesatuan pikiran. Sebuah paragraf memiliki satu ide pokok dan beberapa ide penjelas. Sedangkan, syarat paragraf yang baik menurut Kuntarto diantaranya, memiliki kepaduan paragraf, kesatuan paragraf, dan kelengkapan paragraf. Seorang penulis harus mengumpulkan idenya secara sistematis, agar mudah dimengerti oleh pembaca (Mundrajad Kuncoro, 2009: 111). Oleh karena itu, seorang penulis harus mampu mengorganisasikan (koherensi) dan menyajikan kalimat atau paragraf, sehingga memberikan kolerasi dengan paragraf atau kalimat sebelumnya termasuk dalam kategori keterampilan komunikasi tertulis.

- c. EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)

EYD merupakan kaidah-kaidah penulisan tanda baca dan huruf yang harus ditaati oleh penulis dalam pemakaian bahasa (Setyawan Pujiono, 2013: 99). Kaidah Bahasa Indonesia memberikan sistematika dalam keterampilan komunikasi tertulis. Pada konteks penulisan paragraf atau kalimat, EYD menjadi komponen penting untuk menciptakan tulisan yang bagus.

d. Gaya Penulisan

Gaya penulisan merupakan cara mengungkapkan gagasan sesuai dengan karakteristik seorang penulis. Gaya penulisan dapat dipakai sebagai patokan dalam menentukan baik-buruknya sebuah tulisan.

Gaya penulisan menjadi roh atau sendi, karena menjadi bagian diksi atau pilihan kata (Wahyu Wibowo, 2006: 100). Orang yang mampu mengkontekstualisasikan gaya bahasa penulisan sesuai dengan jenis tulisan yang dibuat, menjadi salah satu indikator dalam keterampilan komunikasi tertulis.

3. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama (Muhanjir, 1991: 51). Artinya, data yang diperoleh secara langsung itu masih membutuhkan analisa lebih lanjut. (Subagyo, 1991: 87). Adapun yang dimaksud sumber data primer dalam penelitian ini adalah karya-karya mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013 yang sudah dimuat di media cetak atau karya-karya hasil tugas perkuliahan dari dosen yang dibukukan (buletin, majalah, dan lain sebagainya) selama satu tahun (2015). Hal ini dimaksudkan untuk

mendapatkan hasil penelitian yang berbeda tentang tingkat keterampilan komunikasi tertulis di media cetak antara kedua angkatan tersebut.

- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak kedua (Azwar, 2005: 11). Adapun yang dimaksud data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013 tentang faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis di media cetak.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen (Hardiansyah, 2010: 43). Dalam penelitian ini, penulis mendokumentasikan karya-karya mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 yang dimuat di media cetak atau karya-karya hasil tugas perkuliahan dosen yang dibukukan.

b. Wawancara

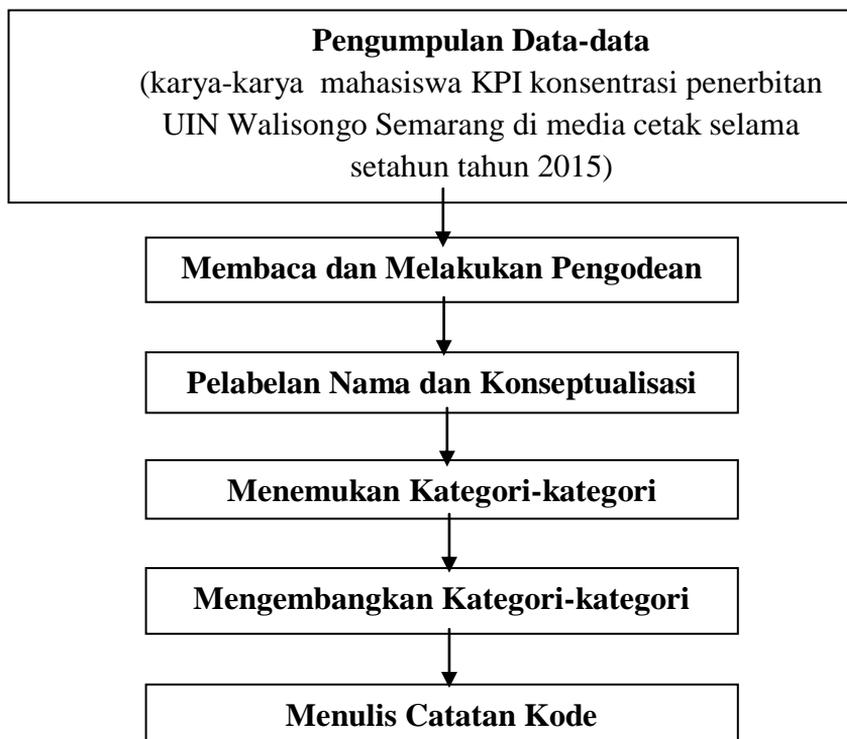
Wawancara merupakan upaya mendapatkan informasi atau data dengan bertanya langsung kepada informan (Masri, dkk, 1989: 55). Dalam konteks ini, penulis akan

melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013. Penulis melakukan wawancara kepada mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan angkatan 2012 dan 2013 dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang di media cetak.

5. Teknik Analisis Data

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh disusun peneliti di lokasi penelitian (Trianto, 2010: 180). Model analisis deskriptif ini menggunakan *content analysis* dengan beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini.

Gambar 1. Bagan Tahapan Analisis *Coding*.

Pertama, mengumpulkan data-data berupa karya-karya tulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013 selama setahun (2015). *Kedua*, membaca karya tulis dan melakukan pengodean tebuk (*open coding*). Pengodean terbuka (*open coding*) merupakan bagian analisis yang berhubungan khususnya dengan penamaan dan pengategorian fenomena melalui pengujian data secara teliti (Emzir, 2012: 120)

Ketiga, penulis memberikan pelabelan nama atau konseptualisasi dengan tujuan untuk mengambil bagian sebuah paragraf agar memudahkan dalam membaca data. *Keempat*, penulis menemukan kategori-kategori data dengan mengidentifikasi fenomena tertentu dalam data dan penamaan sebuah kategori. *Kelima*, penulis melakukan pengembangan kategori-kategori dengan istilah properti dan dimensinya dan melakukan variasi cara melakukan pengodean terbuka. *Keenam*, menulis catatan kode

Tahapan-tahapan analisis ini ditujukan kepada karya-karya tulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013 di media cetak atau karya hasil perkuliahan yang dibukukan, sehingga didapatkan informasi atau fakta yang diperlukan untuk mengetahui keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang akan menghantarkan pada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini diuraikan dalam beberapa hal yang menjadi kerangka dasar dalam penelitian yang akan dikembangkan pada bab-bab berikutnya.

Berisi aspek-aspek utama penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, tinjauan pustaka, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kerangka Teori

Menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian. Bab ini merupakan informasi tentang landasan teori bagi objek penelitian seperti yang terdapat pada judul skripsi. Berisi seputar pengertian keterampilan komunikasi baik verbal maupun nonverbal, media cetak, *feature*, serta karya tulis ilmiah populer.

Bab III Gambaran Umum Mahasiswa KPI FDK UIN Walisongo Semarang

Berisi profil mahasiswa KPI FDK, PKM (Pusat Kegiatan Mahasiswa) FDK, kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan. Jenis karya tulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan di media cetak sebagai bentuk keterampilan komunikasi secara tertulis.

Bab IV Analisis Data

Pada bab ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai analisis penulis terkait dengan data-data yang telah dipaparkan bab sebelumnya. Berisi tentang analisis terhadap kajian pustaka yang ditemukan penulis di lapangan.

Bab V Penutup

Pada bab ini merupakan pembahasan akhir penulis yang akan memberikan beberapa kesimpulan terkait dengan penelitian penulis yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dan juga memberikan kritik dan saran supaya hasil buah tangan penulis dapat disempurnakan oleh pembaca.